

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan mengenai pelanggaran disiplin siswa faktor penyebab dan solusi serta cara yang ditempuh Madrasah dalam menangani pelanggaran disiplin siswa dari bab sebelumnya, maka skripsi ini dapat disederhanakan menjadi beberapa kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Adapun bentuk pelanggaran disiplin di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta adalah, Bolos sekolah dan alpha, merokok, terlambat masuk asrama, lompat pagar, bermain game, membawa Handphone, MP3 dan MP4, pornografi, pencurian dan yang terakhir adalah kekerasan. Maka dengan demikian telah diketahui apa saja bentuk pelanggaran yang terjadi sebagaimana telah disebutkan pada bab pembahasan.

Kemudian setelah diketahui dari pembahasan, maka akan diuraikan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pelanggaran sebagai berikut:

1. Kebosanan siswa berada di asrama, dan siswa merasa jenuh dengan rutinitas serta kegiatan yang diwajibkan madrasah. Kemudian pelampiasan siswa dalam mencari hiburan, karena siswa bosan dan menganggap di asrama tidak ada fasilitas yang bisa dijadikan hiburan.

2. Pengaruh teman sebaya, kakak kelas atau lingkungan sekitar, baik itu mendengar, diajak atau melihat. Dan juga kebiasaan siswa yang terbawa dari lingkungan teman di rumah/ daerah asal.
3. Siswa merasa mudah untuk meninggalkan asrama, sehingga ketika diluar siswa tergoda dan timbulnya rasa penasaran untuk melakukan sesuatu yang tidak bisa dilakukan di asrama.
4. Kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa terhadap disiplin dan tata tertib yang berlaku.
5. Kesengajaan siswa karena tidak merasa betah tinggal dan belajar dalam sistem pendidikan asrama, hal itu terjadi karena paksaan orang tua
6. Hilangnya motivasi siswa karena masalah yang sedang dihadapi, seperti masalah keluarga, teman dan lingkungan.

Selanjutnya faktor penghambat yang dialami Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah yaitu, peraturan dan tata tertib yang ada dalam buku pedoman tata tertib siswa belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal, baik dari segi pembinaan siswa, mekanisme, dan koordinasi yang baik antara pihak pendidik.

Adapun solusi yang telah dilakukan madrasah adalah dengan adanya kerjasama yang baik antar pendidik, pimpinan, musyrif dan pamong. Kemudian setiap pendidik menuliskan tugas dan fungsinya masing-masing

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya bagi Madrasah untuk menegakan dan menjalankan tata tertib serta kedisiplinan siswa dengan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Hendaknya bagi Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta memaksimalkan sumber daya dalam menyelesaikan pelaksanaan disiplin